

Pemanfaatan Sistem Digital untuk Pembuatan Surat Tugas dan Cuti di Pengadilan Agama Banyuwangi

Faruk Alfiyan¹, Moch. Surya Aji Sumbaga², Nur Ahmadi Indartono³

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi^{1,2,3}
e-mail : farukalfiyan@stikombanyuwangi.ac.id¹

(Naskah Masuk : 14 Mei 2024; diterima untuk diterbitkan : 26 Desember 2024)

ABSTRACT

To realize good administrative governance, especially those related to the administrative process of making letters of assignment and submitting employee leave at an agency, it is necessary to have a digital information system that can cover both. However, not all agencies have such a digital system. One of them is the Banyuwangi Regency Religious Court Office. In the process of making the letter of assignment and the mechanism for applying for leave for its employees, the Banyuwangi Regency Religious Court still uses conventional methods that take a relatively long time to complete. This is due to the length of bureaucratic procedures that must be passed. Therefore, in this community service activity, the main goal is to build a digital information system, which has various features that can simplify the process of making assignment letters and applying for employee leave. To achieve this goal, there are several stages of implementation methods that are carried out, namely observation, case studies, implementation, evaluation, and documentation. The results to be achieved from this community service activity are so that the process of making a letter of assignment and applying for employee leave at the Banyuwangi Regency Religious Court Office can be processed easily and quickly.

Key words: information system, religious court, digital transformation, letter creation, banyuwangi

ABSTRAK

Untuk mewujudkan tata kelola administrasi yang baik, terutama yang berhubungan dengan proses administrasi pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti karyawan pada sebuah instansi, maka perlu adanya sebuah sistem informasi digital yang dapat mengcover keduanya. Namun tidak semua instansi memiliki sistem digital seperti itu. Salah satunya adalah Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi. Dalam proses pembuatan surat tugas dan mekanisme pengajuan cuti karyawannya, Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi masih menggunakan cara konvensional yang membutuhkan waktu relatif lama untuk menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan panjangnya prosedur birokrasi yang harus dilalui. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tujuan utamanya adalah membangun sebuah sistem informasi digital, yang didalamnya memiliki berbagai macam fitur yang dapat mempermudah proses pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa tahapan metode pelaksanaan yang dilakukan, yaitu observasi, studi kasus, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi. Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah agar proses pembuatan surat tugas dan

pengajuan cuti karyawan di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi dapat diproses dengan mudah dan cepat.

Kata kunci: sistem informasi, pengadilan agama, transformasi digital, pembuatan surat, banyuwangi

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi komputer terus berkembang secara pesat. Dalam era digital saat ini, teknologi komputer sudah bukan merupakan sesuatu yang asing dalam kehidupan manusia. Hampir seluruh kegiatan dan aktifitas manusia diseluruh penjuru dunia, mulai dari aktifitas yang bersifat personal sampai dengan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara global, semuanya tidak lepas dari penggunaan sistem komputer dan teknologi digital. Dengan memanfaatkan sistem komputer dan penggunaan teknologi digital, semua aktifitas manusia dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan hasilnya juga lebih maksimal.

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) PGRI Banyuwangi sebagai salah satu perguruan tinggi yang fokus keilmuannya pada bidang teknologi komputer digital, selalu berupaya secara aktif menjalin hubungan kemitraan dan kerjasama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat. Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) PGRI Banyuwangi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat terus berupaya melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat membawa dampak positif serta dapat memberikan solusi dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat disekitarnya.

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu aktifitas yang dilakukan oleh seluruh komponen civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) PGRI Banyuwangi yang bertujuan untuk membantu memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya.

Mitra kerja dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi yang beralamat di jalan Jaksa Agung Suprpto 52, Kelurahan Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Intansi ini setiap harinya selalu memberikan layanan pada masyarakat yang memiliki permasalahan hukum. Hal inilah yang membuat seluruh elemen Pengadilan Agama Banyuwangi terus berbenah dan melakukan inovasi diberbagai bidang. Tujuannya adalah memberikan layanan terbaik pada masyarakat luas.



Gambar 1. Lokasi Mitra

Pemilihan Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dikarenakan pihak Pengadilan Agama saat ini sangat membutuhkan berbagai macam sistem informasi digital yang dapat mempermudah dan mempercepat proses administrasi dari semua layanan yang diberikan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Dalam lingkup internal, proses administasi yang berhubungan dengan pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti karyawannya masih diproses secara konvensional. Hal ini tentunya membutuhkan waktu yang relatif lama untuk proses penyelesaiannya.

Berdasarkan hasil analisa dari permasalahan mitra tersebut maka dirumuskan bahwa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini perlu dilakukan pembuatan sebuah sistem informasi digital yang di dalamnya terdapat berbagai macam fitur yang diperlukan untuk pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti karyawan secara digital.

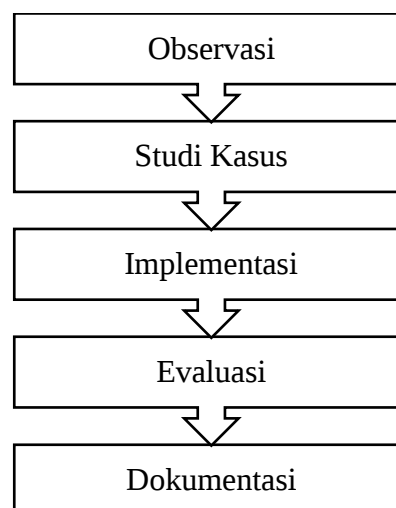
Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti karyawan Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi.

Dalam beberapa kegiatan pengabdian pada masyarakat maupun kegiatan penelitian sebelumnya, pembuatan dan pemanfaatan sistem digital telah banyak dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada ditengah masyarakat. Arif, dkk melakukan pengembangan sistem informasi digital untuk manajemen kearsipan surat menyurat di lingkungan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kabupaten Tanah Tidung, Kalimantan Utara, dengan menggunakan Codeigniter sebagai frameworknya [1]. Wulan, dkk melakukan analisa dan rancang bangun sistem E-Cuti pegawai bank [2]. Hendry, dkk merancang aplikasi surat tugas berbasis web untuk perjalanan dinas [3]. Merti, dkk melakukan analisa penggunaan aplikasi pembuatan surat tugas dan SPPD di lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Selatan [4]. Panca, dkk membuat sistem informasi berbasis web untuk pembuatan surat tugas dinas di lingkungan Badan Statistik Semarang [5]. Adnan Buyung, dkk merancang sistem informasi berbasis web untuk pengajuan cuti di Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai [6]. Erik, dkk merancang sistem informasi pengajuan cuti online di lingkungan Dinas Perhubungan Jambi [7]. Albertus merancang sebuah sistem informasi pengolahan data absensi dan pengambilan surat cuti kerja berbasis web [8]. Anadara membuat sistem informasi pengajuan cuti pegawai di lingkungan Disperindag Lampung [9]. Arif Setianto juga telah membuat sistem informasi cuti di lingkungan Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara [10]. Dalam kegiatan

pengabdian pada masyarakat dan penelitian tersebut, perancangan dan pembuatan sistem digital untuk pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti telah berhasil dilakukan. Namun demikian, semuanya dilakukan secara terpisah atau parsial. Tidak ada satupun yang menggabungkan sistem digital pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti dalam sebuah sistem yang sama. Padahal penyatuan kedua sistem tersebut sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi untuk mempermudah dan mempercepat layanan yang diberikan.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan kerja atau metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari lima tahapan yaitu observasi, studi kasus, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2 berikut:

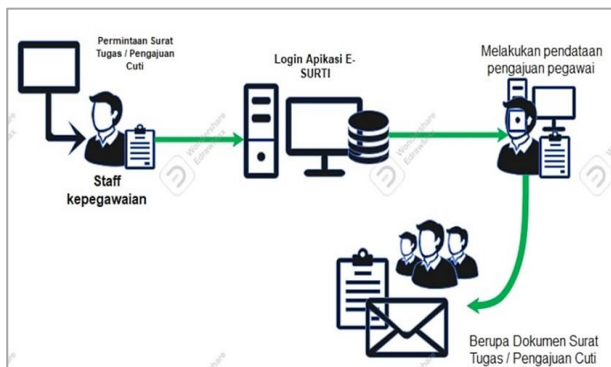


Gambar 2. Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap observasi. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan peninjauan secara langsung pada lokasi mitra untuk mendapatkan gambaran awal dari kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra. Dari hasil observasi inilah akan dapat ditentukan hal-hal apa saja yang sebaiknya dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini [11].

Sesuai dengan hasil observasi di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi maka disepakati bahwa untuk memaksimalkan layanan permintaan surat tugas dan pengajuan cuti karyawan perlu dibangun sebuah sistem informasi digital yang dapat mempermudah dan mempercepat proses keduanya.



Gambar 3. Kebutuhan mitra

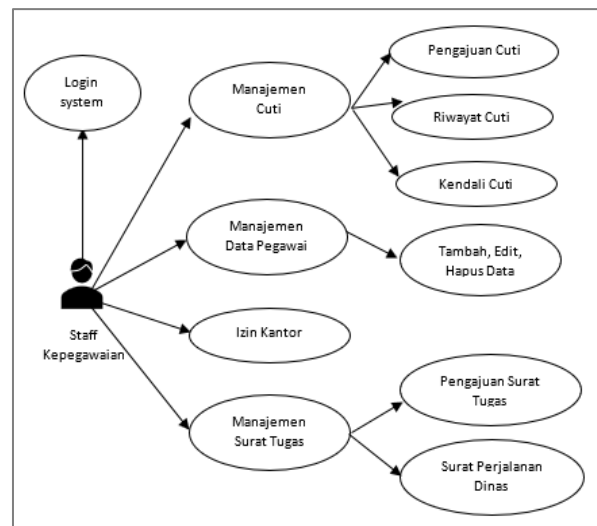
2. Studi Pustaka

Tahap kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap studi pustaka. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari berbagai sumber referensi dan literatur ilmiah serta berbagai macam penelitian yang telah ada sebelumnya untuk dijadikan sebagai dasar atau rujukan dalam membangun sebuah sistem informasi digital yang dapat membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahannya [12].

Untuk membangun sistem digital yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, databasenya menggunakan MySQL, dan frameworknya menggunakan Laravel.

3. Implementasi

Tahap ketiga dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap implementasi. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah membangun sebuah sistem digital yang dibutuhkan serta melakukan pendampingan pada staf kepegawaian mitra dalam mengoperasikan semua fitur yang telah dibuat dalam sistem informasi digital yang telah dibuat [13].



Gambar 4. Use case staf kepegawaian

Target yang ingin dicapai dari tahap ini adalah, pihak staf kepegawaian mitra mampu mengoperasikan sistem informasi digital yang telah dibuat secara mandiri.

4. Evaluasi

Tahap keempat dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan dan analisa dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat. Apakah kegiatan yang dilakukan benar-benar membawa manfaat dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra atau tidak [14].



Gambar 5. Evaluasi sistem bersama mitra

5. Dokumentasi

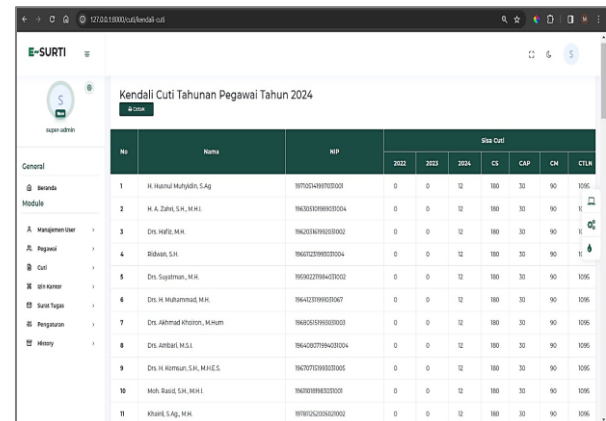
Tahap kelima dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap dokumentasi. Dalam tahap ini, yang dilakukan adalah mendokumentasikan semua aktivitas dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi. Hasil dari dokumentasi ini akan dijadikan sebagai bukti kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dan sekaligus akan dijadikan sebagai referensi dan bahan kajian untuk pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat sejenis dimasa yang akan datang [15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah membangun sebuah sistem informasi digital yang dapat mempermudah dan mempercepat proses layanan pembuatan surat tugas dan pengurusan cuti karyawan di lingkungan Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi. Sesuai kesepakatan dengan pihak mitra, aplikasi ini kemudian diberi nama *E-Surti*.

Dalam beranda sistem ini terdapat beberapa fitur yang disediakan. Namun hanya ada dua fitur yang menjadi fitur utamanya, yaitu fitur surat tugas dan cuti. Sedangkan fitur lainnya, sifatnya hanya sebagai penunjang dari proses pembuatan surat tugas dan cuti karyawan.

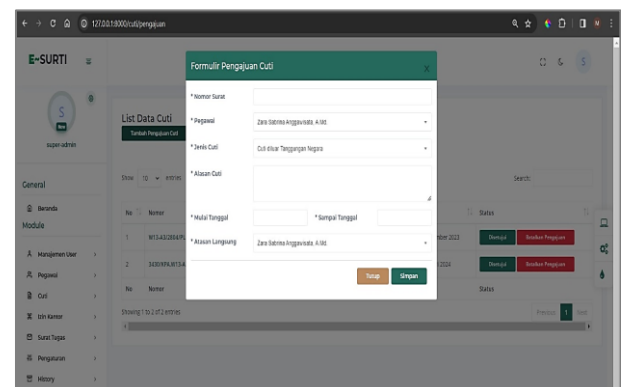
Untuk fitur surat tugas, disediakan dua buah form yang digunakan untuk input datanya, sebagaimana ditunjukkan gambar 6 berikut. Data dari form pertama akan digunakan sebagai acuan pembuatan surat tugasnya, sedangkan data form kedua digunakan untuk surat perjalanan dinas.



No	Nama	NIP	Sisa Cuti						
			2022	2023	2024	CS	CAP	CM	CTA
1	H. Hanud Mulyadi, S.Ag	197054199703000	0	0	12	180	30	90	1095
2	H. A. Zahri, S.H., M.H.I.	1963030199803004	0	0	12	180	30	90	1
3	Drs. Hafid, M.H.	19620304199803002	0	0	12	180	30	90	1
4	Bilalain, S.H.	1964022199903004	0	0	12	180	30	90	1
5	Drs. Supriatun, M.H.	1963022199403000	0	0	12	180	30	90	1095
6	Drs. H. Muhammad, M.H.	1964022199903007	0	0	12	180	30	90	1095
7	Drs. Ahmad Khosron, M.Hum	19600503199803003	0	0	12	180	30	90	1095
8	Drs. Anibal, M.H.I.	19640207199403004	0	0	12	180	30	90	1095
9	Drs. H. Komarudin, S.H., M.H.I.S.	19670702199803005	0	0	12	180	30	90	1095
10	Moh. Basid, S.H., M.H.I.	1962030199803005	0	0	12	180	30	90	1095
11	KH. H. S. Ag, M.H.	19700202000030002	0	0	12	180	30	90	1095

Gambar 6. Form Surat Tugas

Untuk fitur pengajuan cuti, disediakan sebuah form yang digunakan untuk input data yang diperlukan dalam pengajuan cuti karyawan, sebagaimana ditunjukkan gambar 7 berikut. Data inilah yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah pengajuan cuti karyawan tersebut disetujui atau tidak.



Gambar 7. Form Pengajuan Cuti

Dalam fitur pengajuan cuti karyawan, juga dilengkapi dengan fitur kendali cuti tahunan pegawai, sebagaimana ditunjukkan gambar 8. Dalam kendali cuti tahunan ini, sistem akan menampilkan data cuti setiap karyawan dalam setiap tahunnya. Dari data ini akan dapat diketahui berapa sisa masa cuti yang dapat diambil oleh setiap karyawan.

Gambar 8. Form Kendali Cuti Tahunan

Setelah sistem informasi digital untuk pembuatan surat dan pengujian cuti ini berhasil dibangun, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pendampingan pada beberapa staf kepegawaian yang ditunjuk oleh mitra. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah agar mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari sistem digital yang telah dibangun serta memiliki kemampuan dalam mengoperasikan semua fitur-fitur yang ada di dalamnya secara mandiri. Mereka inilah yang nantinya akan diberi tugas oleh Pengadilan Agama Banyuwangi untuk melakukan pelatihan secara internal kepada seluruh karyawan di lingkungan Pengadilan Agama Banyuwangi.



Gambar 9. Pendampingan mitra

Evaluasi Hasil

Untuk mengetahui apakah tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tercapai atau tidak, maka perlu dilakukan *pre test* dan *post test* pada mitra dalam beberapa indikator yang diperlukan.

Dalam *pre test* dan *post test* ini, mitra diminta untuk menjawab kuesioner yang telah disiapkan dalam *google form*, sebagaimana ditunjukkan gambar 10 berikut :

Gambar 10. Form Kuesioner

Dari hasil kuesioner tersebut didapatkan data sebagaimana ditunjukkan tabel 1 berikut :

Tabel 1. *Pre test* dan *post test*

Indikator 1	Pemahaman peran sistem digital
<i>Pre Test</i>	Mitra menganggap sistem digital tidak memiliki peran penting dalam layanan administrasi
<i>Post Test</i>	Mitra memahami peran penting sistem digital dalam layanan administrasi
Indikator 2	Penguasaan software komputer
<i>Pre Test</i>	Mitra hanya mampu menggunakan Ms. Office

<i>Post Test</i>	Mitra mampu mengoperasikan sistem informasi digital (<i>E-Surti</i>)
------------------	--

Pelaksanaan pegabdian pada masyarakat di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi ini juga membawa manfaat dan dampak positif bagi mitra, terutama dalam hal tata kelola adminstrasi. Terdapat beberapa indikator yang mengalami perubahan secara signifikan pada proses penerbitan surat tugas dan cuti karyawan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2. Dampak kegiatan

Indikator 1	Proses pengajuan
Sebelum PKM	<i>Manual form</i>
Setelah PKM	<i>Paper less</i>
Indikator 2	Proses layanan
Sebelum PKM	Prosedur birokrasi membutuhkan waktu lama
Setelah PKM	Cepat dan mudah

Namun demikian, hingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini selesai dilaksanakan, masih ada beberapa karyawan yang masih merasa kesulitan dalam menggunakan sistem informasi digital yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang mereka miliki dalam bidang komputer sangat minim sekali.

KESIMPULAN

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem digital untuk pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti ini telah berhasil menjadikan proses pembuatan surat tugas dan pengajuan cuti karyawan di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi

menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Adapun saran dari kegiatan pengabdian ini adalah perlu adanya pendampingan dan pelatihan lebih lanjut bagi karyawan Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi agar mereka dapat memanfaatkan sistem digital yang telah dibuat secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan pada seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi serta seluruh jajaran pimpinan dan karyawan Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi.



Gambar 11. Serah terima simbolik sistem digital

Dengan sinergi dan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fadllullah, M. Mulyadi, R. Rochaniati, and F. M. Nabil, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Surat Menyurat Berbasis Framework Codeigniter untuk KPH-KTT," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 1121–1136, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i2.1939.

- [2] W. A. Purnomo, G. Ali, and D. N. Pratami, "Analisis Dan Perancangan Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web," *J. SIMTIKA*, vol. 3, no. 3, pp. 9–18, 2020.
- [3] E. P. dkk Hendry, "Perancangan Aplikasi Surat Perintah Tugas Melaksanakan Perjalanan Dinas Berbasis Web," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 1, pp. 559–564, 2022, doi: 10.30865/komik.v6i1.5743.
- [4] M. Paensi, Z. R. Mair, I. Permatasari, and M. I. Jambak, "Analisis Penggunaan Aplikasi E-Sumsel dalam Pembuatan Surat Tugas dan Taksasi SPPD Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan," *Ejournal.Uigm.Ac.Id*, vol. 01, no. 02, pp. 101–106, 2023.
- [5] P. W. Kusumaningratri and F. M. Dewanto, "Sistem Informasi Surat Tugas Dinas Berbasis Web Dengan Metode Waterfall di BPS Kota Semarang," *in-Fest 2023*, vol. 2023, pp. 189–197, 2023.
- [6] A. B. Nasution, A. P. Sari, and D. P. Kinanti, "Perancangan Sistem Informasi Cuti Pada Komisi Pemilihan Umum Kota Binjai Berbasis Website," *Technol. J. Ilm.*, vol. 15, no. 1, p. 142, 2024, doi: 10.31602/tji.v15i1.13825.
- [7] E. Hamzah, A. Sunoto, and A. Almustaqim, "Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Online Pada Dinas Perhubungan Kota Jambi," *J. Manaj. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 313–322, 2023, doi: 10.33998/jms.2023.3.1.775.
- [8] A. L. Setyabudhi, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi dan Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web," *JR J. Responsive Tek. Inform.*, vol. 1, no. 01, pp. 11–22, 2017, doi: 10.36352/jr.v1i01.213.
- [9] A. Yusella, "Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Mobile," *J. Ilm. Mhs. Sist. Inf. dan Komputer Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 13–19, 2023, doi: 10.33365/jimasika.v1i1.2499.
- [10] A. Setiyanto, F. Samopa, and Alwi, "Pembuatan Sistem Informasi Cuti pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dengan Menggunakan PHP dan MySQL," *Tek. Pomits*, vol. 2, no. 2, pp. 381–384, 2013.
- [11] F. Alfiyan and A. R. Novandi, "Pemanfaatan Desain Poster Sebagai Sarana Publikasi Branding Kedai Es Koffie Cap Lyon," *Abdimasku J. Pengabdi. Masy.*, vol. 7, no. 1, p. 286, 2024, doi: 10.62411/ja.v7i1.1837.
- [12] F. Alfiyan and R. Indriyani, "Pemanfaatan Aplikasi E-Tabungan Untuk Pencatatan Tabungan Di Koperasi Serba Usaha Sanjaya-Banyuwangi," *ABDIMASTEK*, vol. 2, no. 1, pp. 53–60, 2021, doi: 10.32736/abdimastek.v2i1.1122.
- [13] F. Alfiyan, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Lelang Karya Seni di Kampung Kaempuan - Banyuwangi," *ABDIMASTEK*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2020, doi: 10.32736/abdimastek.v1i2.1029.
- [14] F. Alfiyan, "Pemanfaatan QR-Code Untuk Inventarisasi Peralatan Di SMKN Ihya ' Ulumudin – Singojuruh Kabupaten Banyuwangi," *JPMM*, vol. 1, no. 2, pp. 31–39, 2019, doi: 10.35671/jpmm.v1i2.869.
- [15] F. Alfiyan, "Pembuatan Video Profil Desa Wisata Untuk Sarana Publikasi Di Pokdarwis Gombengsari - Banyuwangi," *ABDIMASTEK*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2021, doi: 10.32736/abdimastek.v2i2.1254.